

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Nurhadi (1995, hlm. 340) menyatakan bahwa secara umum membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca adalah mengidentifikasi simbol-simbol dan mengasosiasikan maknanya. Membaca juga dapat diterjemahkan sebagai proses mengidentifikasi dan komprehensi yang menelusuri pesan yang disampaikan melalui bahasa tulis.

Dalam membaca bacaan berbahasa Jepang, pembaca tidak hanya sekedar membaca melainkan harus memahami isi bacaan tersebut. Hal ini dikenal dengan membaca pemahaman (*dokkai*). Dalam membaca pemahaman seseorang secara tidak langsung perlu mengumpulkan kata demi kata agar dapat megaitkan maksud dan arah bacaannya hingga akhirnya pembaca dapat menyimpulkan isi dari teks yang dibaca dengan nalar yang dimilikinya.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, membaca pemahaman masih menjadi salah satu hal yang sulit untuk dipelajari. Nurhadi (2016) berpendapat bahwa beberapa masalah dan hambatan membaca yang umum terjadi adalah rendahnya tingkat kecepatan membaca, minimnya pemahaman yang diperoleh, kurangnya minat baca, minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif, serta adanya gerakan-gerakan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan pada bulan Maret 2019 kepada pembelajar tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, pembelajar menyatakan kesulitan untuk memahami, menguasai dan mengingat teks bacaan. Beberapa faktor penyebabnya ialah tingkat kesulitan teks, panjang teks, penguasaan kosakata dan huruf kanji yang terbatas, serta sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan. Sehingga, ketika pembelajar ingin memahami, menguasai dan mengingat isi bacaan dengan lebih detail, pembelajar cukup merasa kesulitan.

Untuk mengatasi masalah yang ada di lapangan tersebut, diperlukan sebuah teknik pembelajaran membaca dalam bahasa Jepang agar tujuan pembelajaran

tercapai dengan baik, sehingga dapat membantu pendidik dan pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu teknik alternatif yang ingin penulis lakukan untuk membantu pembelajar agar dapat berperan aktif dan mandiri ketika proses kegiatan memahami suatu bacaan ialah teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*). Teknik ini merupakan teknik pembelajaran membaca yang dikembangkan oleh Simpson dan dipaparkan oleh Zuchdi (2008, hlm. 153) yang didesain untuk membantu peserta didik dalam (1) aktif merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan yang dipelajari; (2) mempelajari proses yang terlibat dalam menyiapkan ujian esai; dan (3) menggunakan proses menulis sebagai sarana untuk mempelajari materi bidang studi. Dengan desain tersebut, teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) layak digunakan untuk mengatasi masalah yang timbul di lapangan seperti memahami, menguasai dan mengingat isi dari suatu teks sehingga kemampuan dan keterampilan membaca saat pembelajaran di kelas dapat meningkat.

Penelitian sebelumnya dalam Fahmi (2017) mengemukakan bahwa hasil dari penelitian, teknik PORPE berdampak positif terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman dan Septiani (2013) berdasarkan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan siswa setelah penerapan teknik PORPE dalam pembelajaran membaca kritis teks editorial bahasa Indonesia meningkat.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran *dokkai* bahasa Jepang. Selain itu, terdapat modifikasi dalam penerapan teknik PORPE pada bagian *evaluate*. Pada bagian *evaluate*, peneliti memberikan tes sebanyak 15 soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan sampel terhadap bacaan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran membaca bahasa Jepang dengan judul “Penggunaan Teknik PORPE (*Predict, Organize,*

Rehearse, Practice, Evaluate) dalam Pembelajaran Dokkai Bahasa Jepang” (Studi Kasus di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II FPBS UPI).

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti utarakan, Supaya penelitian dapat dilaksanakan dengan sistematis dan terarah, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dalam pembelajaran *dokkai* yang menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)?
- b. Bagaimana kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dalam pembelajaran *dokkai* tanpa menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- d. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*)?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Peneliti hanya meneliti mengenai peningkatan kemampuan memahami wacana teks bahasa Jepang
- b. Penelitian ini hanya dilakukan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) untuk salah satu mata kuliah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jepang yakni membaca pemahaman (*dokkai*).
- c. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*).
- d. Teks membaca yang digunakan pada penelitian ini adalah teks membaca yang bersumber dari buku *Nihongo Shokyuu Dokkai, Nihongo Chukyuu Dokkai*, situs hukumusume.com dan jplang.tufs.ac.jp.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks pemahaman bahasa Jepang mahasiswa kelas eksperimen setelah menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*).
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca teks pemahaman bahasa Jepang mahasiswa kelas kontrol tanpa menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*).
- c. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks pemahaman bahasa Jepang mahasiswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran *dokkai* menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran membaca teks (*dokkai*) dan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan yaitu, Efektivitas Penggunaan Teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam Pembelajaran Dokkai Bahasa Jepang.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembelajar

Sebagai subjek penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman langsung mengenai pembelajaran bahasa Jepang sehingga dapat mengetahui teknik yang tepat pada saat melakukan pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran Dokkai.

- b. Bagi pembaca

Siti Alfiyyah Syifaa F, 2019

PENGGUNAAN TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) DALAM PEMBELAJARAN DOKKAI BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai keterampilan membaca menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dan dapat memberikan alternatif pengajaran yang dapat digunakan oleh pembaca atau pengajar bahasa Jepang dalam pembelajaran Dokkai.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menambah pengalaman atau memberikan pengetahuan lebih mengenai keterampilan membaca menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*).

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi gambaran teori-teori atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan juga terdapat kajian teori terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian yang digunakan, prosedur penelitian yang menjelaskan langkah-langkah penelitian serta analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Siti Alfiyyah Syifaa F, 2019

PENGUNAAN TEKNIK PORPE (PREDICT, ORGANIZE, REHEARSE, PRACTICE, EVALUATE) DALAM PEMBELAJARAN DOKKAI BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan berisi pemaparan berupa deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian ini dan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian

